

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian kepada kedua pasien didapatkan data bahwa kedua pasien merasakan sakit kepala dan tengkuk leher terasa berat. Pada saat dikaji tekanan darah Ny.S 180/100 mmHg, nadi 90x/menit, RR 22x/menit dan suhu 36,5 °c dan pada Ny.R saat dikaji tekanan darah 190/110 mmHg, nadi 92x/menit, RR 22x/menit dan suhu 36,5 °c
2. Diagnosa keperawatan pada Ny.R dan Ny.S adalah resiko penurunan curah jantung b/d vasokonstriksi pembuluh darah.
3. Rencana tindakan/intervensi keperawatan utama pada Ny.R dan Ny.S adalah mengobservasi tanda tanda vital (tekanan darah dan nadi), memberikan terapi relaksasi nafas dalam slow deep breathing untuk menurunkan tekanan darah pada pasien Hipertensi.
4. Implementasi yang diterapkan pada pasien tersebut adalah membina hubungan saling percaya, lalu menjelaskan prosedur tindakan dan

memberikan terapi relaksasi nafas dalam slow deep breathing sesuai Standart Operasional Prosedur.

5. Evaluasi pada kedua pasien mengalami penurunan tekanan darah. Ny.R didapatkan data tekanan darah turun pada hari ketiga didapatkan hasil dari penurunan tekanan darah sistolik ± 15 mmHg dan pada tekanan darah diastolik ± 10 mmHg setelah diberikan terapi slow deep breathing. Dan pada Ny.S didapatkan hasil dari penurunan tekanan darah sistolik ± 10 mmHg dan pada tekanan darah diastolik ± 10 mmHg setelah diberikan terapi slow deep breathing. Dan dapat disimpulkan bahwa teknik relaksasi slow deep breathing dapat menurunkan tingkat tekanan darah. Studi kasus ini mengaplikasikan sebuah jurnal yang berjudul penurunan tekanan darah dan kecemasan melalui latihan slow deep breathing pada pasien Hipertensi primer.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Masyarakat

Bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Roemani Semarang diharapkan mampu menangani keluhan pasien Hipertensi dengan memberikan penatalaksanaan yang sesuai. Sedangkan bagi masyarakat terapi relaksasi nafas dalam slow deep breathing dapat diaplikasikan dirumah secara mandiri untuk mengatasi masalah tingkat tekanan darah.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pengendalian dan penanganan norfarmakologi terutama pada kasus Hipertensi. Teknik relaksasi nafas dalam efektif untuk menurunkan tingkat tekanan darah pada pasien Hipertensi.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian untuk menurunkan tingkat tekanan darah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi atau membandingkan dengan menggunakan intervensi yang lain atau cara lain yang dapat membuat pasien merasa lebih nyaman.

